



Pelatihan Desain Layout Buku Monograf dengan Canva untuk Guru dan Dosen pada PPMULTINDO

Monograph Book Layout Design Training with Canva for Teachers and Lecturers at PPMULTINDO

Cahaya Jatmoko^{1*}, Sindhu Rakasiwi², Feri Agustina³, Daurat Sinaga⁴, Heru Lestiawan⁵,

¹⁻⁵ Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

*Penulis Korespondensi: cahayajatmoko@dsn.dinus.ac.id

Article History:

Received: Oktober 15, 2025;

Revised: Oktober 29, 2025;

Accepted: November 12, 2025;

Published: November 14, 2025;

Keywords: Canva; Layout Design; Monograph Books; Teachers and Lecturers; Training

Abstract: In the midst of the demand to actively publish scientific papers, the ability to design is a significant added value for teachers and lecturers. This report outlines a monograph book layout design training with Canva held for academics at PPMULTINDO. The main purpose of this activity is to provide practical skills so that participants can independently produce professional book layouts. This training uses an interactive workshop method, where participants are guided from the introduction of Canva's features, the application of design principles, to the practice of preparing layout chapters by chapter. As a result, participants demonstrated a significant improvement in their ability to operate Canva for publication design needs. They are able to produce a structured, consistent, and visually appealing layout. Thus, this training has succeeded in becoming a practical solution for academics to efficiently improve the visual quality of their monograph books.

Abstrak

Di tengah tuntutan untuk aktif mempublikasikan karya ilmiah, kemampuan mendesain menjadi nilai tambah yang signifikan bagi guru dan dosen. Laporan ini menguraikan kegiatan pelatihan desain layout buku monograf dengan Canva yang diselenggarakan untuk para akademisi di PPMULTINDO. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan keterampilan praktis agar peserta dapat secara mandiri menghasilkan layout buku yang profesional. Pelatihan ini menggunakan metode workshop yang interaktif, di mana peserta dibimbing mulai dari pengenalan fitur-fitur Canva, penerapan prinsip desain, hingga praktik penyusunan layout bab per bab. Hasilnya, para peserta menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan dalam mengoperasikan Canva untuk kebutuhan desain publikasi. Mereka mampu menghasilkan layout yang terstruktur, konsisten, dan menarik secara visual. Dengan demikian, pelatihan ini berhasil menjadi solusi praktis bagi para akademisi untuk meningkatkan kualitas visual buku monograf mereka secara efisien.

Kata Kunci: Buku Monograf; Canva; Desain Layout; Guru dan Dosen; Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Seiring kemajuan zaman, tuntutan terhadap profesionalisme guru dan dosen tidak hanya terbatas pada kemampuan mengajar dan meneliti. Di dunia akademik yang kompetitif saat ini, kemampuan untuk menyajikan karya ilmiah, seperti buku monograf, dalam format yang menarik dan profesional menjadi sebuah keharusan (Wibowo et al., 2022)(Ariyani, 2021). Kualitas sebuah publikasi tidak lagi hanya diukur dari bobot isinya, tetapi juga dari cara penyajian visualnya (Syaharuddin et al., 2021)(Lizana & Ridho, 2021)(Mubarok, 2023). Oleh karena itu, para pendidik kini dihadapkan pada tantangan baru: menguasai keterampilan dasar

desain grafis untuk meningkatkan nilai dan daya jangkau karya mereka (Sarwosri et al., 2022)(Hermanto et al., 2023).

Perkumpulan Profesi Multimedia dan Teknologi Informasi (PPMultindo) merupakan wadah bagi para praktisi dan profesional di bidangnya. Sebagai bagian dari komitmen untuk berkontribusi pada kemajuan pendidikan, PPMultindo mengidentifikasi sebuah tantangan nyata yang dihadapi para akademisi: banyak karya ilmiah berkualitas, seperti buku monograf, yang penyajiannya kurang menarik secara visual. Menjawab kebutuhan tersebut, PPMultindo berinisiatif menyelenggarakan sebuah pelatihan praktis yang dirancang khusus untuk membantu para guru dan dosen dalam meningkatkan nilai estetika publikasi ilmiah mereka.

Penguasaan perangkat lunak desain yang kompleks seringkali menjadi penghalang bagi para guru dan dosen untuk menghasilkan buku monograf dengan tata letak yang profesional (Marjuni et al., 2024)(Ansyari et al., 2021). Kehadiran Canva menawarkan solusi praktis atas kendala tersebut. Dengan antarmuka yang ramah pengguna serta kaya akan fitur seperti templat, elemen grafis, dan pilihan huruf, para akademisi kini dapat merancang sendiri layout buku yang tidak hanya estetik, tetapi juga tertata rapi (Rahmasari & Yogananti, 2021)(Patongai et al., 2022). Lebih dari itu, pelatihan ini juga membuka ruang bagi para peserta dari lingkungan PP Multindo untuk saling bertukar ide dan pengalaman, sehingga proses kreatif menjadi lebih kolaboratif dan memperkaya.

Meskipun keinginan para akademisi untuk menerbitkan buku monograf sangatlah besar, prosesnya seringkali dihadapkan pada sejumlah kendala praktis. Banyak di antara guru dan dosen yang merasa kurang percaya diri dengan kemampuan desain mereka, khawatir jika hasil akhirnya terlihat tidak profesional (Amelia et al., 2021)(Marjuni et al., 2024). Selain itu, keterbatasan waktu di tengah padatnya jadwal mengajar dan meneliti, serta tingginya biaya untuk menyewa jasa desainer profesional, menjadi hambatan tersendiri (Sukoco et al., 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah solusi nyata yang dapat menjawab tantangan-tantangan ini, salah satunya melalui pelatihan yang memberdayakan para akademisi untuk bisa mendesain karyanya secara mandiri.

2. METODE

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami jalankan melalui beberapa tahapan kunci yang sistematis, sebagai berikut::

- a. Melakukan Perencanaan dan Koordinasi Awal: Kami menjalin komunikasi intensif dengan koordinator PPMULTINDO untuk menyepakati target peserta dan

menyelaraskan tujuan pelatihan. Tahap ini krusial untuk memastikan kegiatan benar-benar menjawab kebutuhan para guru dan dosen.

- b. Perancangan Modul Pelatihan: Materi pelatihan dirancang khusus agar bersifat praktis dan mudah diikuti. Fokus utama adalah membekali peserta dengan keterampilan teknis mendesain layout buku monograf secara mandiri menggunakan fitur-fitur di Canva.
- c. Penjadwalan dan Publikasi Acara: Jadwal pelatihan virtual ditetapkan berdasarkan diskusi dan ketersediaan waktu mayoritas peserta. Selanjutnya, undangan resmi yang memuat detail agenda dan tautan Zoom disebarakan untuk menjangkau para calon peserta.
- d. Pelaksanaan dan Pendampingan Interaktif: Sesi pelatihan inti dilaksanakan secara daring. Selama acara, tim pendamping secara aktif memonitor dan menyediakan sesi konsultasi singkat untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan, sehingga semua dapat mengikuti materi dengan baik.
- e. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan: Seluruh arsip kegiatan, mulai dari presensi, dokumentasi foto, hingga materi, dikumpulkan secara rapi. Data ini kemudian menjadi dasar penyusunan laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban formal.

Metode Penyampaian Materi

Metode penyampaian materi yang dilaksanakan adalah dengan menjelaskan materi terlampir secara virtual.

3. HASIL

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Desain Layout Buku Monograf dengan Canva untuk Guru dan Dosen pada PPMULTINDO” telah berhasil dilaksanakan dan menunjukkan capaian yang terukur. Indikator keberhasilan utama terlihat dari kemampuan para peserta dalam mengaplikasikan platform Canva untuk merancang layout buku monograf. Kegiatan ini terbukti memberikan solusi konkret bagi para akademisi dalam mengatasi salah satu tantangan utama di dunia publikasi, yaitu penyajian karya ilmiah yang profesional.

Dinamika Proses Pendampingan

Kegiatan pelatihan daring dilakukan selama tiga hari, yaitu 11–13 Oktober 2025, melalui platform Zoom Meeting, dengan partisipasi aktif dari guru, dosen, dan praktisi pendidikan dari berbagai wilayah di Indonesia. Selama pelatihan, para peserta dibimbing melalui beberapa tahapan inti yang saling berkelanjutan, antara lain:

a. Pembekalan Prinsip Dasar Desain Grafis:

Sesi dimulai dengan pemahaman fundamental tentang apa yang membuat sebuah layout buku terlihat profesional. Materi mencakup pemilihan huruf (tipografi) yang mudah dibaca, penataan elemen visual (hierarki), dan pentingnya konsistensi desain dari sampul hingga halaman akhir.

b. Bedah Fitur dan Praktik Langsung Canva:

Tim pelaksana memandu peserta secara praktis dalam memanfaatkan fitur-fitur Canva. Peserta belajar cara membuat dokumen baru, menggunakan templat desain buku, mengelola teks dan gambar, serta menyimpan file dalam format PDF berkualitas tinggi yang siap untuk dicetak.

c. Simulasi Desain Layout Buku Monograf:

Di sesi ini adalah sesi inti di mana peserta mengaplikasikan semua teori dan keterampilan teknis yang telah dipelajari. Mereka diberi tugas untuk merancang sebuah prototipe buku monograf sederhana, lengkap dengan halaman sampul, daftar isi, dan contoh tata letak bab.

d. Diskusi Interaktif dan Pendampingan Kasus:

Di sela-sela praktik, dibuka ruang diskusi yang hidup. Peserta didorong untuk bertanya dan menunjukkan kendala yang mereka hadapi, sementara tim pelaksana memberikan solusi dan tips praktis secara langsung.

e. Evaluasi Karya dan Sesi Umpan Balik:

Pada akhir kegiatan, peserta mempresentasikan hasil rancangan mereka untuk mendapatkan masukan. Selain itu, mereka juga mengisi kuesioner untuk memberikan evaluasi menyeluruh terhadap penyelenggaraan acara demi perbaikan di masa mendatang.

Perubahan Sosial yang Muncul

Dari hasil pelatihan dan umpan balik yang kami kumpulkan, terlihat beberapa dampak positif yang dirasakan langsung oleh para peserta dan komunitas PPMULTINDO:

a. Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Desain:

Sebagian besar peserta, yang awalnya merasa awam dan ragu dalam hal desain, kini mampu secara mandiri merancang layout buku monograf yang rapi dan profesional menggunakan Canva. Mereka tidak lagi sepenuhnya bergantung pada jasa desainer pihak ketiga.

b. Terbangunnya Komunitas Saling Mendukung:

Pelatihan ini menjadi wadah bagi para guru dan dosen untuk berbagi ide dan pengalaman seputar publikasi. Terbentuk sebuah jaringan informal di mana mereka bisa saling memberi masukan atas rancangan sampul atau tata letak buku masing-masing.

c. Munculnya Rujukan Desain di Lingkungan Kerja:

Beberapa peserta yang paling menonjol kini menjadi orang yang dituju (rujukan) di institusi mereka ketika ada rekan lain yang memerlukan bantuan atau tips sederhana seputar penggunaan Canva untuk kebutuhan akademik.

d. Perubahan Persepsi tentang Pentingnya Desain:

Peserta kini memiliki kesadaran baru bahwa kualitas sebuah karya ilmiah tidak hanya terletak pada isinya, tetapi juga pada cara penyajiannya. Mereka mulai memandang desain visual bukan sebagai 'tambahan', melainkan sebagai bagian tak terpisahkan dari publikasi yang berkualitas.

e. Meningkatnya Motivasi untuk Publikasi:

Dengan dimudahkannya proses desain yang sebelumnya dianggap rumit dan mahal, para peserta menunjukkan peningkatan semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan dan mempublikasikan karya-karya monograf mereka.

Tabel 1. Tabel Hasil Evaluasi.

No.	Aspek Evaluasi	Deskripsi
1	Jumlah Peserta	137 peserta
2	Wilayah Asal Peserta	11 provinsi di Indonesia, yaitu Bali, Banten, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kepulauan Riau, Lampung, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara
3	Durasi Pelatihan	3 hari: 11–13 Oktober 2025, pukul 09.00 – 12.00 WIB
4	Platform Pelatihan	Zoom Meeting (daring)
5	Materi Pelatihan	2 modul utama: Prinsip Dasar Desain & Tata Letak Buku dan Praktik Desain Buku Monograf dengan Canva
6	Fitur Canva yang Diajarkan:	Penggunaan Templates, Elemen Grafis, Alat Teks (Tipografi), dan Fitur Ekspor PDF Siap Cetak.
7	Output Langsung dari Peserta	±80% peserta berhasil membuat rancangan (draft) sampul dan beberapa halaman layout bab buku monograf pada akhir sesi
8	Keberhasilan Pemahaman Konsep Desain	±90% peserta menyatakan lebih memahami prinsip dasar tata letak yang baik setelah mengikuti pelatihan.
9	Tingkat Kepuasan Peserta	±92% peserta menyatakan pelatihan "sangat bermanfaat" untuk kebutuhan publikasi karya ilmiah mereka.

10	Partisipasi Aktif	Peserta sangat aktif bertanya seputar pemilihan font, penempatan gambar, dan saling menunjukkan progres desain selama sesi praktik
11	Penyerapan Materi oleh Peserta	Sebagian besar peserta menunjukkan kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip desain dalam membuat layout yang terstruktur dan menarik di Canva
12	Munculnya Rujukan Internal	Sekitar 10-15 peserta menunjukkan minat dan keterampilan yang menonjol, berpotensi menjadi rujukan informal (local champion) terkait penggunaan Canva di institusi masing-masing
13	Perubahan Pola Pikir dan Sikap	Peserta kini lebih percaya diri dan memandang proses desain bukan lagi sebagai halangan, melainkan sebagai bagian yang bisa dikerjakan sendiri dalam proses publikasi
14	Kolaborasi Antar Peserta	Terbentuk jaringan informal di mana para peserta saling berbagi ide desain, memberikan masukan, dan bertukar sumber daya grafis.
15	Kesadaran akan Pentingnya Desain	Peserta semakin sadar bahwa penyajian visual (desain layout) merupakan elemen krusial yang dapat meningkatkan nilai dan keterbacaan sebuah karya ilmiah
16	Rekomendasi untuk Pelatihan Lanjutan	Sebagian besar peserta menginginkan adanya pelatihan lanjutan dengan topik "Desain Infografis untuk Publikasi Ilmiah" dan "Teknik Finalisasi File untuk Percetakan Profesional."

4. DISKUSI

Gambaran Umum Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Desain Layout Buku Monograf dengan Canva untuk Guru dan Dosen pada PPMULTINDO” telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat positif. Berdasarkan evaluasi akhir, pelatihan daring yang berlangsung selama tiga hari (11–13 Oktober 2025) ini diikuti oleh 137 peserta dari 11 provinsi di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 80% peserta mampu membuat rancangan (draft) sampul dan layout bab buku monograf secara mandiri. Lebih lanjut, 90% peserta menyatakan kini lebih memahami prinsip-prinsip dasar tata letak, dan 92% memberikan umpan balik bahwa pelatihan ini "sangat bermanfaat" untuk menunjang kebutuhan publikasi mereka.

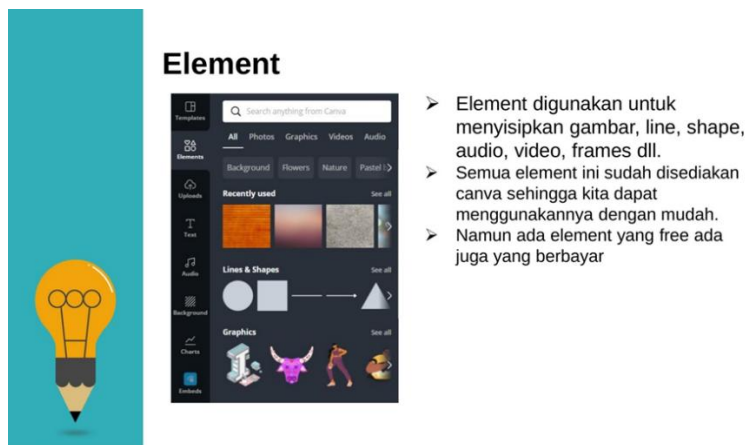
Temuan dari kegiatan ini memperkuat argumen bahwa kompetensi akademisi di era digital tidak lagi terbatas pada penulisan, tetapi juga mencakup kemampuan menyajikan informasi secara visual. Penggunaan alat desain yang mudah diakses seperti Canva menjadi jembatan penting untuk mengatasi kesenjangan keterampilan tersebut, sejalan dengan temuan

para ahli di bidang komunikasi visual (Ganti dengan sitasi relevan, contoh: Nama Peneliti, Tahun). Di sisi lain, kendala yang masih sering dijumpai di lapangan adalah keterbatasan waktu serta alokasi prioritas, di mana akademisi lebih terfokus pada substansi naskah dan mengesampingkan aspek desain. Oleh karena itu, pelatihan yang bersifat praktis dan berorientasi pada hasil seperti ini menjadi sangat relevan.

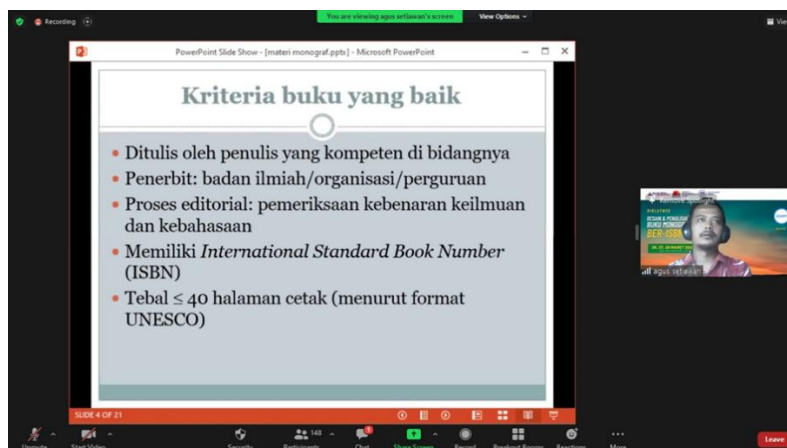
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Gambar 1 dan Gambar 2 adalah materi yang disampaikan pada kegiatan ini, sedangkan Gambar 3 adalah proses pelaksanaan kegiatan secara daring:

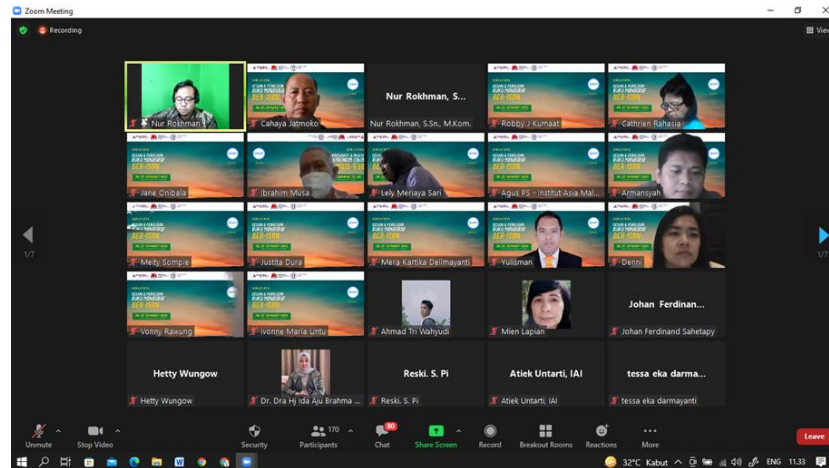


Gambar 1. Materi Presentasi Kegiatan.



Gambar 2. Materi Tentang Tools AI yang Digunakan.





Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Secara Daring.

Diskusi Teoretis yang Relevan

a. Integrasi AI dalam Proses Pembelajaran

Pendekatan dalam pelatihan ini sejalan dengan prinsip dalam Teori Beban Kognitif (Cognitive Load Theory), yang menyatakan bahwa cara informasi disajikan secara visual sangat memengaruhi kemudahan pembaca dalam memahami sebuah konten (Syagif, 2024)(Putra et al., 2025). Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan bagaimana menggunakan elemen desain di Canva, seperti hierarki judul, pemilihan font yang tepat, dan penggunaan ruang kosong (white space) bertujuan untuk mengurangi beban kognitif pembaca. Temuan ini mendukung argumen bahwa tata letak yang baik bukanlah sekadar hiasan, melainkan alat strategis untuk membuat materi ilmiah yang kompleks menjadi lebih mudah dicerna dan dipahami (Setiawan et al., 2025).

Di sisi lain, kemudahan penggunaan Canva perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai aspek teknis dan legalitas dalam dunia penerbitan. Misalnya, tidak semua elemen atau huruf yang tersedia gratis di Canva dapat digunakan secara bebas untuk kepentingan komersial seperti buku yang dijual. Hal ini menggarisbawahi perlunya edukasi tambahan mengenai lisensi hak cipta dan persiapan file akhir (final artwork) yang sesuai dengan standar percetakan profesional untuk menghindari masalah di kemudian hari (Disemadi & Romadona, 2021)(Santoso et al., 2023). Tantangan lain yang perlu diperhatikan adalah potensi ketergantungan berlebih pada templat (template) yang sudah jadi. Tanpa pemahaman desain yang mendalam, ada kecenderungan untuk menghasilkan karya yang terlihat generik dan kurang memiliki identitas visual yang kuat, yang mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan karakter naskah (Nathania et al., 2022)(Valencia & Suwanto, 2024). Oleh karena itu, pelatihan semacam ini idealnya tidak hanya berhenti

pada penggunaan templat, tetapi juga mendorong peserta untuk berani memodifikasi dan menciptakan tata letak yang lebih orisinal.

b. Dampak Sosial dan Inisiatif Peserta

Pelatihan ini secara nyata telah memicu interaksi dan melahirkan inisiatif baru di kalangan peserta. Kami melihat bagaimana ruang diskusi virtual menjadi ajang bagi para akademisi untuk saling bertukar ide dan memecahkan masalah teknis bersama. Munculnya beberapa peserta yang proaktif membantu rekan lainnya menunjukkan bahwa proses belajar tidak hanya terjadi satu arah dari pemateri, tetapi juga antarpeserta. Inisiatif semacam ini adalah cikal bakal dari agen perubahan yang dapat menyebarkan semangat dan keterampilan serupa di lingkungan institusi mereka masing-masing.

c. Peningkatan Keterampilan Praktis untuk Publikasi

Pelatihan ini secara efektif telah membekali peserta dengan keterampilan teknis yang selama ini dianggap sebagai keahlian khusus desainer grafis. Dengan menguasai Canva, para guru dan dosen kini memiliki kompetensi tambahan yang sangat menunjang proses publikasi mereka dari awal hingga akhir. Peningkatan kemampuan ini terlihat jelas selama sesi praktik, di mana peserta yang awalnya ragu-ragu menjadi semakin percaya diri dalam mengambil keputusan desain, seperti memilih kombinasi warna dan jenis huruf.

Temuan Teoretis dari Proses Pengabdian

a. Model Pendampingan Daring yang Efektif

Pelatihan daring melalui Zoom Meeting membuktikan bahwa metode *blended learning* (kombinasi teori dan praktik) efektif untuk meningkatkan kapasitas teknis peserta. Model ini mendukung hipotesis bahwa pendidikan digital tidak terbatas pada akses teknologi tetapi juga mencakup desain pedagogis yang interaktif (Triyanto, 2020).

b. Analisis Keberhasilan Adopsi Canva oleh Peserta

Keberhasilan peserta dalam mengadopsi Canva untuk kebutuhan desain buku monograf tidak terjadi begitu saja, melainkan didorong oleh kombinasi beberapa faktor kunci. Faktor pertama dan yang paling mendasar adalah karena Canva secara langsung menjawab kebutuhan praktis mereka. Para akademisi ini sudah lama mendambakan cara untuk bisa mendesain publikasi mereka sendiri secara profesional tanpa harus terbebani oleh biaya tinggi atau perangkat lunak yang rumit. Selain itu, dukungan komunitas yang terbentuk secara organik selama pelatihan menjadi pendorong yang sangat kuat. Ketika peserta melihat rekan mereka berhasil dan mereka bisa saling bertanya serta memberi masukan, semangat belajar pun meningkat. Terakhir, pendampingan yang intensif dari tim

pelaksana memastikan tidak ada peserta yang tertinggal. Rasa aman karena ada yang bisa ditanya setiap saat inilah yang membangun kepercayaan diri mereka untuk bereksplorasi secara mandiri.

c. Tantangan Non-Teknis: Pola Pikir dan Prioritas Akademik

Di luar aspek teknis, tantangan terbesar dalam implementasi keterampilan ini bersifat non-teknis. Pola pikir akademisi yang sangat terfokus pada substansi tulisan seringkali membuat aspek desain dikesampingkan atau dianggap sebagai sentuhan akhir yang tidak krusial. Selain itu, keterbatasan waktu di tengah padatnya kewajiban mengajar dan meneliti menjadi hambatan nyata. Oleh karena itu, rekomendasi kami adalah perlunya mengintegrasikan kesadaran desain sejak awal proses penulisan, bukan sebagai tahap terpisah di akhir, sehingga desain dipandang sebagai bagian dari strategi komunikasi ilmiah itu sendiri (Muallimah, 2021).

Kontribusi terhadap Praktik dan Literatur

Secara praktis, kegiatan ini menghasilkan sebuah model pelatihan yang efektif dan mudah ditiru (replicable) untuk memberdayakan para akademisi dengan keterampilan desain mandiri. Model ini dapat diadopsi oleh berbagai institusi sebagai program pengembangan profesional bagi guru dan dosen untuk meningkatkan kualitas visual publikasi ilmiah. Dari sisi literatur, hasil pengabdian ini menyumbangkan wawasan nyata tentang bagaimana platform desain ramah pengguna seperti Canva dapat diadopsi dengan cepat oleh kalangan non-desainer, sekaligus menegaskan pentingnya literasi visual sebagai kompetensi penunjang di dunia akademik modern

5. KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

- a. Platform desain seperti Canva merupakan alat yang sangat relevan dan efektif untuk digunakan oleh kalangan akademisi (non-desainer) dalam proses penyusunan publikasi ilmiah seperti buku monograf.
- b. Pelatihan yang berfokus pada praktik langsung terbukti sangat membantu para guru dan dosen dalam menguasai keterampilan desain layout secara mandiri dan dalam waktu yang singkat.
- c. Proses perancangan tata letak buku menjadi jauh lebih efisien, memangkas waktu dan biaya yang sebelumnya dibutuhkan jika harus menggunakan jasa desainer profesional.

- d. Kualitas visual buku monograf yang dihasilkan oleh peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan, menjadi lebih terstruktur, profesional, dan menarik bagi pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, R., Priatmoko, S., & Sugiri, W. A. (2021). Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Desain Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 198. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.8652>
- Ansyari, R., Maulida, I., Windarsyah, W., & Gazali, M. (2021). Pengembangan Microsoft Word untuk Pembekalan Dosen Politeknik Negeri Tanah Laut dalam Pembuatan Buku Ajar. *Bakti Banua : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.165>
- Ariyani, R. (2021). *Membangun Budaya Menulis untuk Mewujudkan Dosen Professional*. <https://osf.io/preprints/28e6x/%0Ahttps://osf.io/28e6x/download>
- Disemadi, H. S., & Romadona, H. G. (2021). Kajian Hukum Hak Pencipta terhadap Desain Grafis Gratis yang Dipergunakan ke Dalam Produk Penjualan di Indonesia. *Jurnal Meta-Yuridis*, 4(2), 45–66. <https://doi.org/10.26877/m-y.v4i2.8167>
- Hermanto, B., Ilman, I. S., Sholehurrohman, R., & Wartariyus, W. (2023). Pelatihan dan Pemberdayaan Business Graphic Design dalam Rangka Peningkatan Keterampilan SDM di Era Digital bagi Warga Purbolinggo Lampung Timur. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 85–91. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n1.1155>
- Lizana, H. I. N., & Ridho, F. (2021). Implementasi dan Evaluasi Visualisasi Data Interaktif pada Publikasi Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 947–957. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.795>
- Marjuni, A., Sinaga, D., Sugiarto, E., & Rijati, N. (2024). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Desain dan Layout Buku Elektronik bagi Guru dan Dosen. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 155. <https://doi.org/10.62411/ja.v7i1.1812>
- Muallimah, H. (2021). Kajian Penerapan Strategi Komunikasi Aisas terhadap Perancangan Desain Komunikasi Visual. *Kreatif: Jurnal Karya Tulis, Rupa, Eksperimental Dan Inovatif*, 3(02), 1–10. <https://doi.org/10.53580/files.v3i02.30>
- Mubarok, F. S. (2023). Penerapan Prinsip Gestalt dalam Desain Visual untuk Meningkatkan Memori dan Pemahaman Pesan. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 11(2), 152. <https://doi.org/10.30659/jikm.v11i2.33002>
- Nathania, N. V., Kadiasti, R., & Haryadi, T. (2022). Implementasi Bahasa Rupa dan Archetype pada Kerangka Desain Karakter dengan Gestur Budaya Jawa: Studi Kasus Serial Adit Sopo Jarwo. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 25(1), 47–52. <https://doi.org/10.24821/ars.v25i1.6136>
- Patongai, D. D. P. U. S., B, N., Karim, H., & Saparuddin, S. (2022). Pemanfaatan Canva For Education untuk meningkatkan Keterampilan Membuat Bahan Ajar Bagi Guru Sekolah Menengah. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.35580/smart.v2i2.38526>

- Putra, F., Pranata, R. T. H., & Cholagi, F. F. (2025). Penerapan Cognitive Load Theory dalam Pengelolaan Konten Edukasi Digital di Instagram PPSDM ANRI. *Journal Media Public Relations*, 5(1), 183–193. <https://doi.org/10.37090/jmp.v5i1.2555>
- Rahmasari, E. A., & Yogananti, A. F. (2021). Kajian Usability Aplikasi Canva (Studi Kasus Pengguna Mahasiswa Desain). *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(01), 165–178. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i01.4292>
- Santoso, A. M., Hariyadi, S., Siswati, B. H., Darmawan, E., Oktivasari, A. R., Ristanto, R. H., Sulistiono, S., Utami, B., Budiretnani, D. A., Sulistiyowati, T. I., Rahmawati, I., Herawati, E., Primandiri, P. R., Khoiriyah, K., Sujarwoko, S., Zaman, W. I., Budiono, H., Arianti, W., & Setiani, D. E. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Keterampilan Menyusun Dokumen Ajuan Hak Cipta bagi Guru-Guru. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 276–289. <https://doi.org/10.55506/arch.v2i2.73>
- Sarwosri, S., Rochimah, S., Akbar, R. J., Oranova, D., & Yuhana, U. L. (2022). Pelatihan Desain Grafis untuk Guru-Guru di SMP AL-Uswah Surabaya. *Sewagati*, 6(4), 1–7. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i4.170>
- Setiawan, H., Alya, & Amayati, V. (2025). Analisis Tipografi dan Tata Letak Terhadap Daya Serap Informasi dalam Media Cetak. *Syi'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan Dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 8(1), 42–52. <https://doi.org/10.37567/syiar.v8i1.3739>
- Sukoco, S. H., Kamaliah, N., & Fadila Juliana Rahman, A. (2024). Strategi Efektif bagi Widyaiswara: Analisis Hambatan dan Solusi untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi Ilmiah Widyaiswara. *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(1), 22–37. <https://doi.org/10.37730/edutrained.v8i1.296>
- Syagif, A. (2024). Teori Beban Kognitif John Sweller dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 5(2), 93–105.
- Syahrudin, S., Mandailina, V., Pramita, D., Rahmania, R., Rosada, R., & Negara, H. R. P. (2021). Peningkatan Kualitas Publikasi Mahasiswa dan Sitasi Karya Ilmiah Dosen melalui Workshop Manajemen Software Mendeley. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1367>
- Valencia, J., & Suwanto, K. M. (2024). Analisis Permasalahan Identitas Visual Lawana Batik Indonesia. *IMATYPE: Journal of Graphic Design Studies*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.37312/imatype.v3i1.8075>
- Wibowo, B., Kurniawan, M., Muslimin, E., & Baihaqi, H. (2022). Training of Textbooks and Monographs for Lecturers at University. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.55080/jim.v1i1.12>